

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Penelitian ini telah memaparkan latar belakang, kajian teori, metode penelitian, dan temuan penelitian mengenai pengaruh strategi *retrieval practice* terhadap *level of thinking* dan motivasi intrinsik siswa. Pada bab ini, peneliti memaparkan simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan penelitian terdahulu dan temuan penelitian ini, pada bab ini peneliti memaparkan implikasi penelitian. Peneliti mengurai strategi penerapan strategi *retrieval practice* yang efektif dalam pembelajaran biologi di sekolah. Penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin. Namun, terdapat beberapa kendala yang baru ditemukan peneliti di tempat penelitian maupun saat penulisan temuan dan pembahasan penelitian. Maka dari itu pada bab ini peneliti memaparkan rekomendasi mengenai strategi pelaksanaan penelitian *retrieval practice* bagi penelitian yang akan datang.

5.1 Simpulan Penelitian

Peneliti telah mengemukakan latar belakang dan landasan teori mengenai pengaruh strategi *retrieval practice* terhadap *level of thinking* dan motivasi intrinsik siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi *retrieval practice* dalam pembelajaran membantu memfasilitasi kemampuan *berpikir level of thinking* siswa dibandingkan dengan strategi konvensional. Selain itu, strategi *retrieval practice* berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi intrinsik siswa untuk mempelajari materi klasifikasi tumbuhan.

Berdasarkan temuan penelitian, pengolahan dan analisis data, serta pembahasan penelitian, penelitian ini memiliki tiga kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *level of thinking* antara siswa yang menerapkan strategi *retrieval practice* dengan strategi konvensional setelah pembelajaran klasifikasi tumbuhan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi intrinsik antara siswa yang menerapkan strategi *retrieval practice* dengan strategi konvensional setelah pembelajaran klasifikasi tumbuhan.

3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dengan *level of thinking* pada siswa yang menerapkan strategi *retrieval practice* setelah pembelajaran klasifikasi tumbuhan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti, penelitian ini memiliki implikasi agar strategi *retrieval practice* dapat diterapkan di dalam pembelajaran skala kelas sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini menjawab saran dari penelitian sebelumnya yang menyatakan perlu adanya eksplorasi lebih lanjut mengenai penelitian strategi *retrieval practice* dalam skala kelas pada materi yang ada di dalam kurikulum pembelajaran. Dalam skala kelas, strategi *retrieval practice* yang diiringi dengan *feedback* secara nyata dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk mempelajari materi klasifikasi tumbuhan. Kemudian, strategi *retrieval practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik pada materi dengan tingkat berpikir rendah maupun tinggi. Selain itu, temuan penelitian ini mendukung sebagian besar penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi *retrieval practice* adalah salah satu strategi belajar yang paling efektif untuk diterapkan di dalam kelas bahkan dibandingkan dengan strategi belajar konvensional sekalipun.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menjawab masalah yang dikemukakan di dalam latar belakang. Bagi siswa, penelitian ini menjadi salah satu referensi bahwa siswa perlu menyadari bahwa tidak semua strategi belajar yang diterapkan selama ini adalah strategi belajar yang efektif. Siswa perlu melatih diri menggunakan strategi belajar yang efektif di luar pembelajaran. Salah satunya adalah strategi *retrieval practice*. Pada awal pelaksanaan, strategi belajar ini adalah strategi belajar yang cukup berat. Namun, manfaat yang dirasakan dalam jangka waktu yang panjang sangat membantu siswa untuk menjadi seorang *long-life learner*. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi strategi belajar di luar pembelajaran selain pekerjaan rumah dalam bentuk penugasan yang selama ini biasa diberikan kepada siswa. Alih-alih memberikan siswa tugas dengan tingkat berpikir rendah seperti merangkum atau

membaca ulang catatan, guru dapat memberikan latihan soal pekanan dan memberikan *feedback* kepada siswa.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Penelitian ini telah direncanakan dengan matang dan telah dikomunikasikan dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa seluruh perangkat penelitian siap untuk diterapkan. Setelah penelitian selesai dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi saran dan acuan untuk pelaksanaan penelitian strategi *retrieval practice* yang akan datang sebagai berikut.

1. Penelitian sebaiknya dilaksanakan secara luring sepenuhnya untuk mengurangi pengaruh teknis dan *hawthorne effect* dalam penelitian. Hal ini termasuk sesi pengerjaan *retrieval practice*. Siswa dapat diberikan waktu khusus untuk mengerjakan soal *retrieval practice* secara langsung sehingga akan meningkatkan keikutsertaan siswa saat mengerjakan sesi *retrieval practice*.
2. Peneliti harus memantau perkembangan hasil pengerjaan *retrieval practice* siswa setiap pekannya. Hal ini dapat menjadi acuan terhadap motivasi intrinsik dan juga untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat dari strategi *retrieval practice* secara optimal.
3. Peneliti sebaiknya mengumpulkan data mengenai persepsi siswa atas sesi *retrieval practice* yang dilaksanakan setiap pekannya sehingga soal dapat dibuat lebih mudah atau lebih sulit sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
4. Selain menggunakan soal pilihan ganda, penelitian yang akan datang dapat menggunakan soal uraian, *flash card*, atau *free recall* sebagai variasi pengerjaan strategi *retrieval practice*.